

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan (*field research*), yaitu meneliti peristiwa-peristiwa yang ada dilapangan sebagaimana adanya, yang dalam pengumpulan datanya dilakukan dengan mencari data secara langsung pada lokasi penelitian yakni di Bank Syariah Mandiri KCP Polewali.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenology yaitu mendeskripsikan atau menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait fenomena yang nampak di kalangan masyarakat. Dalam penelitian kualitatif perlu untuk mendapatkan pemahaman dengan melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian.¹ Berdasarkan masalahnya, penelitian ini digolongkan sebagai penelitian kualitatif bersifat deskriptif, artinya penelitian ini berupaya melakukan pengamatan dengan semua varian subjek penelitian, dan wawancara mendalam, serta mendeskripsikan dalam catatan kualitatif yang terdiri dari catatan lapangan, catatan wawancara, catatan pribadi, catatan metodologis, dan catatan teoritis.² Penelitian deskriptif kualitatif memberikan pemahaman terkait gambaran situasi yang diteliti dengan menganalisis, mendeskripsikan, memahami, dan mencatat apa yang diteliti mengenai prinsip syariah dalam implementasi akad *murabahah* pada pembiayaan BSM Oto di bank Syariah.

¹Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 23.

²Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), h. 71.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Berdasarkan dengan judul yang akan diteliti, maka lokasi penelitian ini akan dilakukan di Bank Syariah Mandiri KCP Polewali, yang beralamatkan di Jalan Muh. Yamin No. 73, Kelurahan Pekkabata Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar Sulawesi Barat.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dibutuhkan penulis dalam penyusunan penelitian di Bank Syariah Mandiri KCP Polewali sekurang-kurangnya dalam kurung waktu dua bulan lamanya.

C. Fokus Penelitian

Umumnya penelitian ini terkait akad *murabahah* pada pembiayaan BSM Oto di Bank Syariah Mandiri KCP Polewali. Penelitian ini berfokus pada mekanisme dan faktor yang mempengaruhi penerapan akad *murabahah* serta implementasi ketentuan *murabahah* pada pembiayaan BSM Oto di Bank Syariah Mandiri KCP Polewali.

D. Jenis dan Sumber Data yang digunakan

Dalam penelitian ini ada dua sumber data yang digunakan. Jenis data yang digunakan mengacu pada data primer dan data sekunder.³ Untuk lebih memahami jenis data dari penelitian ini, maka diuraikan sebagai berikut.

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari pihak responden. Sumber data primer berasal dari informasi responden dengan melalui wawancara serta observasi secara langsung di lokasi penelitian. Dalam hal ini data primer diperoleh

³Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (makalah dan skripsi)*, h. 34.

dari individu atau kelompok perorangan yang terlibat langsung dalam permasalahan yang akan diteliti oleh penulis. Data primer ini merupakan jenis data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti dengan melakukan wawancara langsung terhadap karyawan, manajer, maupun individu lainnya.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah jenis data yang sudah ada sebelumnya. Data sekunder merupakan jenis data yang diperoleh tidak secara langsung yaitu dengan melalui perantara, dimana peneliti hanya perlu mencari lokasi untuk mendapatkan data. Yang termasuk data sekunder adalah dokumentasi yang diharapkan dapat memberikan informasi pelengkap dalam penelitian. Selain itu data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang telah dipublikasikan dalam bentuk buku-buku yang membahas tentang prinsip syariah dalam akad *murabahah* dan pembiayaan pada perbankan syariah. Serta rujukan dari internet seperti artikel dan jurnal yang terkait dengan penelitian ini.

E. Tehnik Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Observasi

Observasi didefinisikan sebagai sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta “merekam” perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi adalah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis.⁴ Observasi adalah tehnik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti terjun dan berhadapan serta berinteraksi langsung dengan objek penelitian. Hal ini penting dalam usaha mendapatkan data yang akurat.

⁴Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), h.131.

Peneliti akan melakukan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diteliti. Pengamatan akan fenomena itu dikhususkan kepada masalah terkait tentang implementasi akad *murabahah* pada pembiayaan BSM Oto di Bank Syariah Mandiri KCP Polewali.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab.⁵ Sehingga wawancara merupakan salah satu metode yang penting dalam penelitian untuk mendapatkan keterangan dan informasi yang valid dan akurat. Dalam wawancara perlu adanya kontak langsung dan tatap muka antara pihak pencari data dan pihak yang akan memberikan data terkait dengan permasalahan yang diteliti. Peneliti melakukan wawancara dengan bertanya langsung terkait objek penelitian kepada praktisi Bank Syariah Mandiri KCP Polewali.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan pemikiran.⁶ Metode dokumentasi dilakukan peneliti guna untuk mengumpulkan dokumen-dokumen dan mengambil rekaman kegiatan terkait dengan permasalahan yang diteliti sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam penelitian.

⁵Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), Cet Ke7, h. 130.

⁶Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h.158.

F. Tehnik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode/tanda, dan mengategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Melalui serangkaian aktivitas tersebut, data kualitatif yang biasanya berserakan dan bertumpuk-tumpuk bisa disederhanakan untuk akhirnya bisa dipahami dengan mudah.⁷

Dalam proses analisis data kualitatif, untuk lebih jelasnya maka perlu diuraikan beberapa tahapan-tahapan dalam penelitian yaitu sebagai berikut.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahap awal dalam analisis data penelitian. Pengumpulan data adalah kegiatan menghimpun atau menyatukan semua hasil data yang didapatkan di lapangan, baik itu dengan melalui observasi, wawancara maupun dokumen data yang diperoleh pada lembaga. Data yang dikumpulkan adalah data yang terkait dalam penelitian, tujuannya untuk menjawab permasalahan yang terkait dalam rumusan masalah peneliti.

2. Reduksi Data

Setelah menyelesaikan mengumpulkan data-data maka tahapan selanjutnya yang harus dilakukan peneliti adalah mereduksi data, yang termasuk dalam kegiatan reduksi data yaitu merangkum, mengumpulkan, memilih dan mencari hal-hal yang penting dan jelas sehingga memudahkan penulis untuk menyiapkan data penelitian.

⁷Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktek*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h. 209.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan tahap penyampaian informasi berdasarkan data yang di peroleh. Kegiatan pada tahap ini dilakukan sebagai penyusun informasi sehingga menghasilkan rangkuman yang jelas dan disajikan secara deskriptif. Dalam setiap rangkuman tersebut harus memberikan makna yang sesuai dengan penelitian.

4. Penarikan Kesimpulan atau *Verifikasi*

Penarikan simpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman dengan kajian penelitian.⁸

Penarikan simpulan atau *verifikasi* adalah tahap akhir dalam menganalisis data penelitian. Menyimpulkan data dilakukan untuk menguji keabsahan dalam teori dengan kebenaran data yang diperoleh di lapangan. Dengan cara melakukan observasi, wawancara dan beberapa dokumen lain, sehingga mendapatkan suatu kesimpulan yang akurat sebagai hasil dalam penelitian.

⁸Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, h. 212.